

**PERAN PEREMPUAN DALAM TRADISI *BAKAUA*  
STUDI: DI NAGARI SIJUNJUNG, KABUPATEN  
SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MUTIARA NATHO HIROH  
2010823009**



**DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025**

## ABSTRAK

**Mutiara Natho Hiroh, 2010823009, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. "Peran Perempuan Dalam Tradisi Bakaua Studi : Di Nagari Sijunjung, Kabupaten Sijunjung", Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si.**

Tradisi *bakaua* merupakan salah satu tradisi adat yang memiliki nilai kearifan lokal dan budaya yang tinggi di Nagari Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Tradisi ini mencerminkan hubungan sosial yang kuat dalam masyarakat dan melibatkan peran penting perempuan sebagai pelaku utama. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam tentang tradisi *bakaua*, khususnya dari sudut pandang proses pelaksanaan, peran perempuan di dalamnya, serta pengaruh keberadaannya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Nagari Sijunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tradisi *bakaua* melibatkan serangkaian tradisi adat yang dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan yang dipimpin oleh tokoh adat dengan partisipasi aktif masyarakat. Perempuan memegang peran sentral dalam tradisi ini, terutama dalam hal pengelolaan bahan, penyajian proses tradisi, dan menjaga kesinambungan nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi *bakaua* juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik dari aspek sosial, spiritual, maupun budaya. Tradisi ini mempererat hubungan sosial antarwarga, memperkuat identitas budaya lokal, dan menjadi sarana untuk memelihara nilai-nilai gotong royong serta kebersamaan. Kesimpulannya, tradisi *bakaua* di Nagari Sijunjung tidak hanya menjadi simbol kebudayaan tetapi juga menjadi ruang bagi perempuan untuk menunjukkan peran strategis mereka dalam pelestarian adat dan budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian tradisi lokal serta mendukung pelestarian nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat modern.

**Kata Kunci:** Perempuan, Tradisi Bakaua, Nagari Sijunjung, Budaya Lokal, Peran Sosial